

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

# KJP dan KJMU Belum Juga Tersalurkan

## ◆ Inspektorat : Pasti Akan Diberikan

**JAKARTA (Poskota)** - Inspektorat DKI Jakarta, Syaefuloh Hidayat angkat bicara terkait Pemprov DKI Jakarta yang belum menyalurkan Kartu Jakarta Pintar (KJP) dan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU). Ia pun memastikan pihaknya bakal berkomitmen untuk memberikan bantuan kepada semua siswa di Jakarta.

"Yang paling utama Pemprov DKI memiliki komitmen untuk memberikan bantuan dalam rangka memberikan memastikan pelayanan pendidikan untuk semua warga Jakarta," ujarnya kepada awak media di Jakarta, Selasa (30/5).

Ia menyampaikan, bahwa Pemprov DKI sedang memproses pencairan KJP dan KJMU untuk para siswa serta mahasiswa di Jakarta.

Namun, proses pencairan itu harus hati-hati supaya tidak salah sasaran karena dari data yang dimiliki Dinas Pendidikan ada beberapa anak yang pindah sekolah ke luar Jakarta.

Sebelumnya, Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI menyoroti Pemprov DKI Jakarta soal uang Kartu Jakarta Pintar (KJP) belum disalurkan ke penerima. Inspektorat DKI Jakarta, Syaefuloh mengatakan, masalah KJP bakal menjadi perhatian pihaknya selama 60 hari ke depan.

"Iya ada temuan BPK tadi salah satunya mengenai KJP yang belum tersalurkan, itu tentu menjadi perhatian kami untuk kita ditindaklanjuti sesuai dengan amanat dan rekomendasi BPK dalam waktu 60 hari ke depan," kata Syaefuloh.

Menurutnya, alasan Kartu Jakarta Pintar belum tersalurkan karena Pemprov DKI harus berhati-hari memgelontorkan uang bantuan ke siswa sekolah.

Sebab, Pemprov DKI menemukan ada beberapa siswa yang sudah pindah sekolah ke luar Jakarta dan meninggal dunia. "Terus kami telusuri untuk memastikan bahwa penerima bantuan itu adalah yang benar-bener berhak," tandasnya. **(Aldi/ln)**